

MANUSIA DAN SIFAT-SIFATNYA DALAM AL-QUR'AN
(Analisis Penafsiran Kitab *Tafsir Al-Qur'an Tematik*
Edisi Revisi Karya Kementerian Agama RI)

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagaimana Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag) dalam
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

AIDA SUFIANA LINFATHIN
NIM: E93215088

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA
2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aida Sufiana Linafathin

NIM : E93215088

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 30 Juli 2020
Saya yang menyatakan,



Aida Sufiana Linafathin
NIM: E93215088

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul *Manusia dan Sifat-sifatnya dalam Al-Qur'an (Analisis Penafsiran Kitab Tafsir Al-Qur'an Tematik Edisi Revisi Karya Kementerian Agama RI)* yang ditulis oleh Aida Sufiana Linafathin ini telah disetujui untuk diujikan.

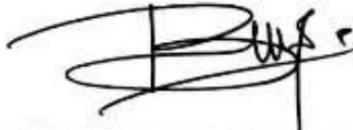
Surabaya, 16 Juli 2020

Pembimbing I,



DR. HJ. MUZA YANAH, M. H., MA
NIP. 197004041998031006

Pembimbing II,



H. BUDI ICHWAYUDI, M.FIL.I
NIP. 197604162005011004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul *Manusia dan Sifat-sifatnya dalam Al-Qur'an (Analisis Penafsiran Kitab Tafsir Al-Qur'an Tematik Edisi Revisi Karya Kementerian Agama RI)* yang ditulis oleh Aida Sufiana Linafathin ini telah diuji di depan Tim Penguji pada tanggal 11 Agustus 2020.

Tim Penguji:

1. H. Budi Ichwayudi, M.Fil.I

(Penguji I) :

2. Fejrian Yazdajird Iwanebel, M. Hum (Penguji II) :

3. Drs. Fadjrul Hakam Chozin, M. M

(Penguji III) :

4. Purwanto, MHI

(Penguji IV) :

Surabaya, 03 September 2020

Dekan,



Dr. Kunawi Basvir M.Ag.
NIP. 196409181992031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aida Sufiana Linafathin
NIM : E93215088
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
E-mail address : liinafathin414204@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

MANUSIA DAN SIFAT-SIFATNYA DALAM AL-QUR'AN (ANALISIS PENAFSIRAN

KITAB TAFSIR AL-QUR'AN TEMATIK EDISI REVISI KARYA KEMENTERIAN

AGAMA RI

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 03 September 2020

Penulis

()
Aida Sufiana Linafathin

6. Esensi kebebasan manusia dengan ragam kecenderungan dan sifat yang ada dalam dirinya.

Fokus utama dalam penelitian ini adalah kitab *Tafsir Al-Qur'an Tematik* (edisi revisi), jilid ke-8, karya Kementerian Agama RI. Secara khusus, fokus dari penelitian ini adalah ayat-ayat bertema manusia dan sifat-sifatnya dalam Al-Qur'an. Kemudian ragam perangkat *Ulūmu Al-Qurān* dan kaidah tafsir yang dibutuhkan, akan dilibatkan dalam proses penelitian.

Pemilihan ayat-ayat Al-Qur'an bertema manusia dan sifat-sifatnya sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan berikut:

Pertama, meninjau ragam kecenderungan dan sifat manusia yang terbagi dalam dua jenis, positif dan negatif. Dimana hal tersebut merupakan anugerah dari Allah yang diterangkan dalam Al-Qur'an (pedoman hidup umat Islam). Sehingga selanjutnya, pemahaman soal esensi ruang kebebasan manusia dalam menjalani kehidupan di dunia sangatlah diperlukan.

Kedua, karya tafsir Kementerian Agama RI berupa kitab *Tafsir Al-Qur'an Tematik* edisi revisi yang terbit di tahun 2014, terdiri dari sembilan jilid. Dimana tema dari tiap jilid megacu pada "Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2005" yang berisi soal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2004-2009, berkaitan erat dengan kehidupan beragama. Adapun tema besar dari jilid ke-8 tersebut adalah "Pendidikan, Pembangunan Karakter dan Pengembangan Sumber Daya Manusia". Jilid ke-8 tersebut menjadi referensi atau sumber data utama dalam menafsirkan ayat-ayat bertemakan kecenderungan dan

sifat manusia serta beragam hal terkait manusia sebagai *'abdun, khalifah, imārah, imāmah*. Disusun oleh para ahli tafsir, para ulama Al-Qur'an dan para pakar serta cendekiawan dari berbagai bidang terkait yang menjadi satu tim khusus. Sehingga kitab tafsir tersebut disebut sebagai karya yang bersifat kolektif, sekaligus sebagai bagian dari *ijtihād jamā'i* dalam bidang tafsir. Adapun kajian tafsir tematik yang digiatkan, tidak hanya memperhatikan langka-langkah yang telah dirumuskan oleh para ulama. Namun juga memperhatikan hal-hal yang telah disepakati pada tanggal 14-16 Desember 2006 di Ciloto dalam forum musyawarah para ulama Al-Qur'an.

C. Rumusan Masalah

Didapatkan dua rumusan masalah yang akan menjadi inti pembahasan dalam penelitian. Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah dan identifikasi serta batasan masalah sebelumnya. Dua rumusan masalah tersebut yaitu:

1. Bagaimana ragam term manusia dan sifat-sifatnya dalam Al-Qur'an menurut kitab *Tafsir Al-Qur'an Tematik* (edisi revisi) karya Kementerian Agama RI?
2. Bagaimana analisis penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an bertema manusia dan sifat-sifatnya dalam kitab *Tafsir Al-Qur'an Tematik* (edisi revisi) karya Kementerian Agama RI?

tahun 2008. Penafsiran Sayyid Quṭb dan Hamka mengenai karakteristik sifat manusia yang terdapat dalam Surah al-Ma'ārij [70]: 19-35 menjadi pembahasan dalam skripsi ini. Serta bagaimana persamaan maupun perbedaan penafsiran kedua tokoh mufassir terhadap ayat-ayat tersebut.

4. Manusia Berkualitas menurut Al-Qur'an, oleh Mujiono, artikel Jurnal Hermeneutik Volume VII Nomor 02 Desember 2013. Artikel jurnal ini membahas konsep manusia dalam Al-Qur'an, kemudian ragam tanggung jawab dan kriteria-kriteria manusia berkualitas menurut Al-Qur'an serta spesifikasi empat jenis kualitas pendukung yang harus terjalin untuk menopang perwujudan dari manusia berkualitas tersebut.
5. Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Kependidikan), oleh Muh. Anis, artikel Jurnal Kependidikan Islam Volume III Nomor 02 Juli-Desember 2008. Artikel ini membahas konsep tentang manusia perspektif Al-Qur'an dalam bingkai kajian kependidikan. Dimulai dengan menelaah kejadian dan tugas manusia, kemudian bagaimana peran manusia sebagai makhluk berpikir dan merasa, sampai pada bagaimana peran manusia sebagai makhluk beragama.
6. Tafsir Tematik Kemenag: Studi Al-Qur'an dan Pendidikan Anak Usia Dini, oleh Atik Wartini, artikel Jurnal Maghza Volume I Nomor 02, Juli-Desember 2016. Artikel ini banyak mengungkapkan bagaimana ayat-ayat Al-Qur'an memberikan keterangan terkait ragam pendidikan khusus untuk anak-anak berusia dini atau anak-anak yang sedang dalam masa *golden age* dalam keluarga. Adapun pembahasan tersebut, terkemas dalam bab Pendidikan

Prakelahiran dan Pendidikan Anak Usia Dini, Tafsir Tematik Kemenag, jilid ke-8.

7. Konsep Manusia dalam Al-Qur'an (Telaah Kritis tentang Makna dan Eksistensi), oleh Dudung Abdullah, artikel Jurnal al-Daulah Volume VI Nomor 02, Desember 2017. Artikel ini mengungkap soal bagaimana Al-Qur'an dan tafsirnya menerangkan makna dan hakikat manusia serta bagaimana asal-usul penciptaan dan eksistensinya.
8. Tinjauan Strategi Wacana Kuasa Pemerintah dalam Tafsir Al-Quran Tematik Kementerian Agama RI, oleh Arif Kurniawan, artikel Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir Volume XIII Nomor 02, 2019. Artikel ini mengungkap bagaimana epistemologi TQTKA serta strategi wacana kuasa pemerintah dalam TQTKA.

Selain delapan penelitian yang dipaparkan tersebut, masih terdapat ragam wujud penelitian lain yang sejenis. Kemudian dari kedelapan penelitian yang telah disebutkan, tidak ditemukan satupun penelitian yang secara khusus menjadikan ayat-ayat Al-Qur'an bertema manusia dan sifat-sifatnya dalam kitab *Tafsir Al-Qur'an Tematik* (edisi revisi), jilid ke-8, karya LPMQ sebagai objek penelitiannya. Dari sinilah, terlihat jelas titik-titik perbedaan penelitian ini dengan delapan penelitian terdahulu yang ditemukan oleh penulis.

teori, konsep, dan sebagainya untuk mencapai tujuan dari penelitian. Maka penelitian ini menganalisis penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an bertema manusia dan sifat-sifatnya dalam kitab *Tafsir Al-Qur'an Tematik* (edisi revisi), jilid ke-8, karya Kementerian Agama RI. Kemudian juga menelusuri referensi-referensi literatur lainnya yang berkaitan dengan manusia dan sifat-sifatnya, guna mengupas-tuntas objek penelitian tersebut.

2. Sumber data

Dalam rangka menguraikan penjelasan atas diperolehnya data-data yang digunakan dalam penelitian, diperlukan adanya keterangan sumber data. Adapun metode penelitian, masalah dan karakter data, mempengaruhi jenis sumber data. Baik sumber data berupa kepustakaan ataupun sumber data dari lapangan. Karena jenis penelitian ini adalah *library research*, maka sumber data yang bersifat kepustakaan-lah yang digunakan dalam proses penelitian. Dan berikut spesifikasi dari dua jenis sumber data, sumber primer dan sekunder yang digunakan dalam penelitian.

Sumber data primer merupakan sumber data utama dalam penelitian karena paling dibutuhkan dan berkaitan langsung dengan pokok pembahasan penelitian. Maka dalam penelitian ini, kitab *Tafsir Al-Qur'an Tematik* jilid ke-8, edisi revisi yang terbit di tahun 2014 merupakan sumber data primer penelitian.

Adapun sumber data sekunder merupakan sumber data yang menunjang penelitian, sehingga penguat analisis dalam proses penelitian dapat didapatkan.

dipaparkan ragam kecenderungan dan sifat manusia dalam Al-Qur'an, berdasarkan penafsiran tematik yang dibahas dalam kitab *Tafsir Al-Qur'an Tematik* (edisi revisi) karya Kementerian Agama RI.

Bab IV. Menghadirkan analisis penafsiran ayat-ayat bertema manusia dan sifat-sifatnya dalam Al-Qur'an dari kitab *Tafsir Al-Qur'an Tematik* (edisi revisi) karya Kementerian Agama RI.

Bab V. Berisi penutup yang merupakan bab terakhir dari rangkaian bab sebelumnya. Di dalamnya mencakup kesimpulan dari seluruh pembahasan sekaligus jawaban dari permasalahan yang diteliti atau dikaji dan saran bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

antar sesama manusia (perekonomian, hukum, pernikahan, dan lain sebagainya).

3. Janji dan ancaman. Janji (yang menggembirakan) bagi orang-orang saleh dan ancaman (yang mengerikan) bagi orang-orang durhaka.
4. Sejarah, seperti kisah para nabi dan sejumlah bangsa atau masyarakat terdahulu.
5. Ilmu pengetahuan. Misalnya, mengenai ilmu ketuhanan, agama, kemasyarakatan, dan hal-hal lain yang bersangkutan dengan manusia.

Semua hal di atas diterangkan sebagai prolog dalam analisis ayat-ayat bertema manusia dan sifat-sifatnya, dalam rangka mengantarkan dan meyakinkan pemahaman akan mulianya ayat-ayat Al-Qur'an. Sehingga kedua jenis (potensi) kecenderungan dan sifat manusia yang telah diterangkan pada bab sebelumnya tidak mengantarkan pemahaman bahwa antara satu ayat dengan ayat lainnya memiliki kandungan makna yang bertentangan. Namun justru bermaksud menunjukkan pada manusia, bahwa ia sangat berpeluang memiliki potensi (kesediaan) untuk menempati tempat tertinggi sehingga ia terpuji. Dan bermaksud menunjukkan beberapa kelemahan manusia agar dapat diperhatikan dan dihindari sebaik mungkin, agar terlepas dari tempat yang rendah dan bersifat tercela.

- c. Analisis dari tiap klasifikasi jenis ayat yang ada dalam tiap judul, kiranya mudah dipahami karena tidak bertele-tele poin-poin pembahasan di dalamnya. Dan kebanyakan didukung dengan adanya kesimpulan pembahasan. Ditambah dengan adanya catatan kaki atau *footnote* di akhir pembahasan dalam tiap judul yang dituliskan dengan redaksi *catatan*. Sehingga terasa mudah bagi pembaca untuk langsung mengecek sumber referensi yang dirujuk atau melihat adanya keterangan tambahan yang bermaksud meng-*clear*-kan pemahaman pembaca.
- d. Tidak adanya nomor ayat dalam terjemah ayat. Kemudian tidak semua bacaan ayat dan terjemahnya dituliskan secara tekstual, (cukup nama surah, nomor surah, dan nomor ayat saja yang disebutkan) dalam pembahasan klasifikasi ayat-ayat Al-Qur'an yang ada di tiap pembahasan. Hal tersebut menjadi kesempatan bagi pembaca untuk mencoba mengecek langsung bacaan dan terjemah dari ayat-ayat yang disebutkan dalam Al-Qur'an. Adapun pengemasan ragam klasifikasi ayat berbentuk paragraf, sangat jarang sekali terkemas dalam bentuk tabel.
- e. Bentuk paragraf yang terbagi dalam dua kolom, kiranya mendukung ke-fokusan pembaca.
- f. Terkadang pada beberapa poin sub-bab pembahasan, tidak menyebutkan keseluruhan ayat yang masuk dalam klasifikasi tema pembahasan karena memang tergantung pada sumber rujukan.
- g. Adapun klasifikasi ayat-ayat yang terkemas dalam pembahasan di tiap judul atau sub-judul, tidak seluruhnya ditelaah secara mendalam.

berjudul *Wawasan Al-Qur'an* karya Quraish Shihab, bahwa adanya dua jenis kecenderungan dan sifat yang diterangkan melalui ayat-ayat Al-Qur'an tersebut tidaklah bermaksud menunjukkan adanya pertentangan makna antara satu ayat dengan ayat lainnya. Maka adapun berikut refrensi-refrensi (utama) lain yang dirujuk dalam pembahasan sifat-sifat manusia adalah:

1. *Manusia dan Agama: Membumikan Kitab Suci*, cetakan ke-II karya Murtadha Muthahhari, menerangkan ragam segi dan kecenderungan positif manusia yang terdapat dalam ayat-ayat Al-Qur'an, kemudian menyimpulkannya. Dari refrensi ini, pemaparan terkemas secara sederhana sehingga sepuluh jenis kecenderungan dan sifat positif manusia dapat mudah dimengerti. Dimana setiap disebutkan jenis kecenderungan dan sifat positif manusia beserta uraian singkatnya, langsung dilanjutkan penyebutan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan. Masing-masing sifat, disebutkan satu ayat Al-Qur'an yang menerangkan. Kecuali pada jenis potensi manusia untuk menjadi *khalifah*, disebutkan dua ayat Al-Qur'an yang menerangkan, tanpa adanya uraian singkat.
2. *Sistem Pembinaan Masyarakat Islami* karya S. Waqar Husaini yang diterjemahkan oleh Anas Mahyudin, menerangkan ragam kecenderungan dan sifat negatif manusia yang terdapat dalam Al-Qur'an. Dari refrensi ini, diketahui ada lima belas jenis kecenderungan dan sifat negatif manusia yang juga terkemas secara sederhana tanpa disertai uraian singkat sekalipun. Hal ini nampaknya dikarenakan telah jelas tersampaikan maksud dari jenis-jenis kecenderungan dan potensi (sifat) negatif manusia tersebut lewat ayat-ayat yang disebutkan di

adil-lah yang Allah anugerahkan pada dirinya. Dan pula penafsiran dari Ibnu Manẓūr atas Surah al-Baqarah [2] ayat ke-286, bahwa walaupun manusia memiliki kemungkinan untuk abai dalam berbuat baik dan terjerumus untuk berbuat buruk, maka justru saat itu ia sedang mengalami kesusah-payahan. Khususnya, dalam memenangkan konflik batin dalam dirinya. Karena terjerumusnya ia dalam keburukan tersebut, merupakan sesuatu yang tidak didukung oleh batin atau jiwanya sebagai manusia.

Adapun dalam menganalisis penafsiran kitab *Tafsir Al-Qur'an Tematik* karya Kementerian Agama RI terhadap ayat-ayat bertema manusia dan sifat-sifatnya dalam Al-Qur'an, menggunakan pendekatan semantik. Sebab, tematik term dan tematik konseptual merupakan jenis penafsiran tematik yang digunakan dalam kitab tersebut.

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian terkait ayat-ayat bertema manusia dan sifat-sifatnya dalam kitab *Tafsir Al-Qur'an Tematik* (edisi revisi) karya Kementerian Agama RI, hal yang disarankan untuk peneliti selanjutnya, baik yang akan meneliti soal manusia maupun kitab *Tafsir Al-Qur'an Tematik* (edisi revisi), yakni agar meluruskan niat, sabar dan jeli dalam “membaca, membaca dan membaca” hal-hal yang berada dalam ruang manusia dan kitab tersebut. Maka atas ragam kekurangan dalam karya peneliatan ini, tentu penulis berharap kritik dan saran dari segenap pembaca yang berkenan membacanya. Agar nantinya, sama-sama dapat mencipta *ghirah* untuk saling mengingatkan dalam kebaikan dan berbahagia sebagai ‘*abdullāh*.

- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2019.
- Qutb, Sayyid. *Tafsir fi Zhilalil-Qur'an; di Bawah Naungan Al-Qur'an*. Jilid ke-24. terj. As'ad Yasin, Abdul Aziz Salim Basyarahil. Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Rahayu, Minto. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Saddad, Ahmad. "Konsep Dalāl dalam Al-Qur'an (Kajian Semantik al-Qur'an)", Tesis tidak diterbitkan (Tulungagung: Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Pascasarjana IAIN Tulungagung, 2017.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, Cet. XIII, November 1996.
- Tim RADEN 2011. *Al-Quran Kita: Studi Ilmu, Sejarah dan Tafsir Kalamullah*. Kediri: Lirboyo Press, 2011.
- Wardani. "Menemukan Universalitas Pesan Alquran sebagai Keniscayaan dalam Penafsiran Multi-interdisipliner". *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith*. Vol. 8, No. 1 (2018).
- Wartini, Atik. "Tafsir Tematik Kemenag: Studi Al-Qur'an dan Pendidikan Anak Usia Dini". *Maghza*. Vol. 1, No. 2 (2016).
- Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2018.